

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dihadapkan dengan objek yang akan dikaji, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan dalam bentuk studi kasus. Penelusuran dilakukan dengan prosedur penelitian lapangan (*field search*). Untuk memperoleh data deskriptif tentang perilaku yang diamati oleh peneliti dari studi kasus sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Namun meskipun demikian, dalam penelitian ini peneliti juga mengambil referensi pustaka yang relevan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam.

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan ilmu tafsir, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan orang yang berdo'a selain kepada Allah Swt, kemudian mencari penjelasan dari para ahli tafsir mengenai ayat tersebut, menarik kesimpulan, dan menghubungkannya dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Pendekatan Fenomenologi, yaitu cara memahami suatu fenomena dengan mendalami pengalaman seseorang secara langsung. Fenomenologi memandang perilaku manusia sebagai produk dari cara orang tersebut menafsirkan dunianya. Alasan pemilihan pendekatan fenomenologi, karena peneliti ingin mengungkapkan penafsiran, pemahaman, pandangan, dan persepsi terhadap

pemahaman masyarakat terhadap ritual yang dilakukan di makam Puyang Serunting.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penelitian bertempat di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma. Penelitian ini diangkat atas dasar beberapa masyarakat yang melakukan ritual di makam Puyang Serunting. Penelitian ini dilaksanakan terhitung 1 Maret 2025 – 1 April 2025 berdasarkan kesepakatan peneliti dengan informan yang diwawancarai.

Alasan peneliti memilih Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma adalah karena lokasi makam Puyang Serunting tepat berada di desa tersebut, dan peneliti juga melihat banyak masyarakat yang ikut terlibat dalam melakukan praktik ritual tersebut. Terlebih juga peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat syirik dan relevansinya terhadap ritual yang mereka lakukan di makam Puyang Serunting.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Dalam penelitian, teknik yang digunakan dalam penentuan informan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber-sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa-apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai seseorang yang berkuasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajahi objek atau situasi yang diteliti.

¹ Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, cet.1, Yogyakarta, 2014, Hal 127.

Informan dalam penelitian ini adalah:

NO	NAMA	UMUR	TOKOH
1	Bapak Rifa'i	45	Juru Kunci 1 Makam
2	Ibu Nursyiah Hayati	65	Juru Kunci 2 Makam
3	Bapak Pamin	63	Masyarakat yang pernah melakukan ritual
4	Ibu Sri Yuniarti	51	Masyarakat yang pernah melakukan ritual
5	Nanda Novrianto	24	Masyarakat yang pernah melakukan ritual
6	Rasmin	56	Kepala Desa Selingsingan
7	Aminudin	43	Tokoh Agama Desa Selingsingan
8	Turin	54	Anak Mantan Guru Kunci

Tabel 3.1 Nama Informan Penelitian

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Berikut sumber data penelitian yang peneliti peroleh sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian ini. Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 8 tokoh di Desa Selingsingan, Kecamatan Seluma Utara, Kabupaten Seluma.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasa berupa kajian pustaka, jurnal-jurnal, karya ilmiah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dimana teknik observasi ini selalu berkomunikasi dengan orang sekitar. Peneliti secara langsung turun kelapangan tempat objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan dokumen secara lengkap untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi langsung kelapangan dengan cara memantau serta melihat secara langsung bagaimana proses ritual yang dilakukan masyarakat dimakam Puyang Serunting.

b. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan menggunakan teknik tanya jawab secara sistematis antara penulis dan informan yang bersangkutan berdasarkan sistem yang telah dipersiapkan agar

tidak keluar jauh dari apa yang ingin didapatkan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan adalah Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang bersifat eksploratif untuk dijawab dan dikomentari secara bebas oleh responden. Responden biasanya terdiri dari mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pencatatan dokumen-dokumen yang sesuai objek yang diteliti. Bisa berupa lembar dokumen, buku, surat kabar elektronik maupun cetak, cetakan tulisan, lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data berupa foto-foto dan video kegiatan baik saat wawancara, ataupun obeservasi lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, maka penulis akan meneliti secara berulang-ulang sampai data yang ingin digali terungkap sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan cara Triangulasi.

Menurut Meleong Tringulasi data dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara.
2. Memandingkan dengan apa yang dikatakan oleh orang di depan umum atau yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Memandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pendapat orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.²

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, melakukan wawancara, mengumpulkan dokumen dan data secara tersusun rapi, kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data fenomenologi, adapun langkah-langkahnya:

- a. Membaca ulang seluruh diskripsi hasil penelitian dilapangan (observasi dan data-data berupa dokumentasi) untuk mendapatkan pemahaman sesuai konteks dan kajian penelitian.
- b. Membaca lagi deskripsi hasil pengamatan lapangan (hasil observasi dan dokumentasi), lebih pelan, cermat, dan menghilangkan setiap kali menemukan sesuatu yang tidak relevan.
- c. Mencari serangkaian satuan pemaknaan dengan cara mengurai semua informasi dari hasil wawancara secara berulang-ulang dan mengelolah makna masing-masing.
- d. Menarik kesimpulan dan memverifikasi data-data yang diperoleh.

²Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),h.170-178